

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, di mana peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data dari lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi dan data yang diperlukan akan diperoleh melalui interaksi langsung dengan pihak terkait, seperti karyawan, nasabah, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam ruang lingkup PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura. Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura untuk mencari dan menggali data-data tentang manajemen risiko dalam penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Unit Martapura dalam memudahkan bertransaksi.

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. (Jailani, 2023)

Penelitian yang menggunakan data deskriptif ini yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut lebih mengambil bentuk kata-kata, yang bertujuan untuk melengkapi uraian dengan membuat deskriptif serta analisis yang berkaitan dengan

manajemen risiko pada Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service pada PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura. Alasan peneliti memilih lokasi di PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura didasarkan beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Berdasarkan PP 103 Tahun 2000 bahwa PT Pegadaian Syariah Persero merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia yang memiliki reputasi sangat baik yang bergerak pada bidang jasa kredit dengan cara yang mudah, cepat dan halal kepada masyarakat menggunakan barang sebagai jaminannya.
2. PT Pegadaian Syariah unit Martapura ini selalu eksis mengikuti perkembangan jaman, dibuktikan saat pandemi tetap eksis dengan layanan digitalnya untuk tetap melayani nasabahnya.
3. Memberikan pembiayaan tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. PT Pegadaian Syariah unit Martapura ini memiliki lokasi yang strategis yaitu berada di Tengah kota.

5. Peneliti sudah mengamati lokasi penelitian itu selama mengikuti program magang, dan selama mengikuti program tersebut sudah menganalisa fenomena yang dijadikan objek penelitian saat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yaitu mempunyai data mengenai data-data variabel yang akan diteliti. Subjek yang di maksud pada penelitian ini adalah karyawan yang berada di PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura dan Nasabah yang menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service yang menurut penulis dapat memberikan informasi terkait dengan data yang diteliti.

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena data membantu untuk lebih memahami kerangka teori. Kemudian, penting untuk menggunakan pertimbangan yang matang ketika memutuskan bagaimana memperoleh data dan siapa yang menyediakannya, terutama karena tidak banyak analisis yang dapat menyeimbangkan data yang dikumpulkan. Teknik purposive sampling , juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, Dapat menghasilkan data yang lebih mendalam karena sampel dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka yang relevan. (Etikan, Musa and Alkassim, 2016)

Maka dari itu guna memperoleh data nasabah dan karyawan yang relevan peneliti memfokuskan kriteria-kriteria nasabah yang dapat di wawancarai guna memperoleh data.

Adapun kriteria nasabah yang dapat diwawancarai sebagai berikut :

- a. Perempuan / Laki-laki
- b. Mempunyai handphone android
- c. Mempunyai aplikasi pegadaian syariah digital service
- d. Sudah pernah melakukan transaksi / layanan dengan aplikasi pegadaian syariah digital service
- e. Nasabah yang telah menggunakan produk atau layanan kurang lebih 6 bulan
- f. Nasabah dengan rentang usia 18-50 tahun

Tabel 3.1 detail informasi informan

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia
Ruli	Laki-laki	Penaksir	30 tahun
Siti patimah	Perempuan	Kasir	32 tahun
Yuspita fatimah	Perempuan	Staff Agunan	29 tahun
Elvira	Perempuan	Nasabah	38 tahun
Kuntoyo	Laki-laki	Nasabah	47 tahun
Yunida	Perempuan	Nasabah	34 tahun
Ria puspita	Perempuan	Nasabah	37 tahun
Hermawan	Perempuan	Nasabah	24 tahun

Sumber : Data yang diolah (2024)

Dari data di atas dapat dikatakan yang dapat dijadikan sebagai informan adalah 3 karyawan dan 5 nasabah, hal ini terjadi karena dari jumlah nasabah PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura yang berjumlah kurang lebih 2000 nasabah sedangkan data nasabah yang menggunakan Aplikasi tidak terinput oleh sistem. Maka dari itu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut hanya 5 nasabah yang dapat di wawancarai karena data yang di dapat sudah cukup dan tidak ada lagi informasi baru yang didapatkan dari informan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Analisis Manajemen Risiko pada penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service dalam memudahkan nasabah bertransaksi Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu sebagai berikut:

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang pertama baik individu atau perseorangan melalui wawancara. Dalam penelitian ini data primer di dapat dari hasil wawancara dengan pihak PT Pegadaian Syariah Unit Martapura dan nasabah yang menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital service.

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode observasi. penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. (Hariyati, Abdi and Baining, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengambilan data menggunakan mata secara langsung untuk keperluan tertentu. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan di PT Pegadaian Syariah Unit Martapura kemudian melakukan pengamatan secara langsung nasabah yang datang langsung ke Pegadaian Syariah dan nasabah yang ada di aplikasi atau nasabah yang sudah menggunakan aplikasi tersebut.

Observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan

menyeluruh, melakukan deskriptif terhadap semua yang dilihat, didengar, dan di rasakan. Oleh karena itu hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Bila dilihat dari segi analisis maka peneliti melakukan analisis domain, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui. (Prof. Dr. Sugiyono, 2009)

Menurut Spradley (1980) tahapan observas ditunjukkan seperti berikut :

1. Tahap deskripsi : memasuki situasi sosial (ada tempat, aktor, aktivitas)
2. Tahap reduksi : menentukan fokus (memilih diantara yang telah dideskripsikan)
3. Tahap seleksi : mengurai fokus (menjadi komponen yang lebih rinci)

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan atau interaksi antara dua orang atau lebih yang terdiri dari pewawancara dan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi. Teknik wawancara ini digunakan untuk bertanya langsung kepada narasumber atau informan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.(Prof. Dr. Sugiyono, 2009)

Wawancara ini akan dilakukan kepada pegawai PT Pegadaian Syariah Unit Martpaura dan Nasabah yang sudah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di cata secara teliti dan rinci.

Hasil yang diperoleh dari pihak Pegadaian Syariah baik dalam bentuk data yang terperinci dengan cara melalui hasil observasi atau wawancara langsung kepada pihak yang terkait, maka dirangkum dan dipilih hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang berkaitan guna memudahkan penelitian dan mendapatkan hasil yang baik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam tabel, dll. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, terusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Penyajian data dari hasil reduksi bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Sehingga akan terlihat keterkaitan antar satu data dengan data yang lainnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel / dapat di percaya.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. (Prof. Dr. Sugiyono, 2009)